

# HUBUNGAN KOORDINASI MATA - TANGAN DENGAN HASIL PASSING ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI PUTRA SMA NEGERI 15

**Sukirno, Arlin Andriyanto**

*Universitas Sriwijaya*

*E-mail: sukirno\_unsri@yahoo.co.id*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan koordinasi mata dan tangan dengan hasil passing pada permainan bola voli putra SMA Negeri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Korelasional. Populasi yang digunakan adalah siswa putra SMA Negeri, sampel penelitian berjumlah 84 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes secara langsung melakukan tes dan pengukuran terhadap setiap sampel yaitu dengan cara melakukan tes koordinasi mata-tangan, dan tes passing atas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi berupa analisis koefisien korelasi sederhana, dan untuk memenuhi ketentuan dan syarat analisis data melalui uji normalitas data dan analisis korelasi. Analisis data menunjukkan terdapat hubungan koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan passing atas pada permainan bola voli sebesar 0,44. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan passing atas pada permainan bola voli putra SMA Negeri Purwodadi.

**Kata Kunci:** Koordinasi, Mata-Tangan, Passing Atas, Bola Voli.

## PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah memasyarakat dan sudah digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota maupun di pedesaan, di lingkungan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Permainan bola voli tergolong permainan yang mudah dilakukan, dengan biaya yang murah dan melibatkan banyak orang. Olahraga bola voli merupakan permainan olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama tim dalam sebuah regu. Selain membutuhkan keterlibatan kerjasama antar individu dalam sebuah tim, olahraga bola voli juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak yang kompleks. Kompleksitas tersebut diindikasikan dengan terlibatnya beberapa unsur penguasaan

keterampilan di antaranya penguasaan keterampilan teknik, keterampilan taktik, keterampilan fisik, serta mental.

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesulitan dengan cepat dan tepat serta efisien (Thompson dalam Sukirno, 2011:89). Dalam penelitian ini penggabungan yang digunakan adalah koordinasi mata dan tangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan passing atas bola voli, hampir semua gerakan manusia baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam gerakan olahraga tidak terlepas dari gerak koordinasi, seperti pada salah satu cabang olahraga atletik lompat jauh, rangkaian gerakan lompat jauh untuk menjadi satu gerakan lompat dengan menghasilkan lompatan yang maksimal memerlukan berbagai elemen

gerak yang harus mempunyai koordinasi gerakan yang baik. Menurut Sukirno (2011:89) yang dimaksud koordinasi mata dan tangan adalah seseorang yang mampu melakukan gerakan dengan cepat dan tepat dengan menggabungkan dua komponen (otot) atau lebih, seperti menggabungkan komponen otot mata dengan otot tangan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas, sarana dan prasarana sudah cukup baik, seperti lapangan sepak bola, bola voli, bola basket dan atletik. Untuk sarana dan prasarana permainan bola voli memiliki dua lapangan (1 putra - 1 putri) dengan lantai tanah yang datar dan baik, bola dan net yang juga baik. Dari pengamatan penulis dan diskusi dengan guru pendidikan jasmani dan kesehatan didapat realita bahwa kemampuan siswa dalam melakukan passing atas bola voli masih kurang baik, hal ini terlihat dari hasil passing atas yang dilakukan siswa dalam melakukan passing atas masih tidak terarah dengan baik, sehingga jumlah passing atas yang dihasilkan dalam waktu satu menit, hanya ada sekitar 25% siswa yang mampu melakukan passing atas diatas 30 kali (baik). Mengamati dari cara siswa melakukan passing atas, penulis menyimpulkan kurang dalam melakukan gerak koordinasi mata-tangan dalam melakukan passing atas, pada saat melakukan passing atas siswa belum bisa memaksimalkan gerak koordinasi mata-tangan sehingga gerakan yang dilakukan terlihat kaku dan tidak luwes dan hasilnya pun bola hasil passing atas tidak terarah dengan baik dan hal itu terlihat siswa kesulitan untuk melakukan passing selanjutnya sehingga untuk mempertahankan sikap tubuhnya pun kurang baik, selain itu siswa juga terlihat kurang percaya diri dan ragu-ragu dalam melakukan passing atas.

Berdasarkan permasalahan dan pengamatan diatas peneliti merasa tergerak untuk melakukan penelitian yang berkaitan

dengan cabang olahraga bola voli khususnya *passing atas*, ini sebagai langkah awal untuk mendorong siswa agar mau meningkatkan kemampuan dasar *passingnya* sehingga diharapkan siswa mampu melakukan *passing atas* dengan baik dan optimal.

Hakikat Koordinasi merupakan kerja yang harmonis dari berbagai faktor pada suatu gerakan (Zarwan, 2012:125) “Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan beberapa gerak menjadi satu gerakan yang utuh”. Koordinasi merupakan komponen biomotor yang diperlukan hampir setiap cabang olahraga, sebab unsur dasar teknik gerak dalam cabang olahraga melibatkan sinkronisasi dari beberapa kemampuan (Syafaruddin, 2014:115). Lalu Bempa (1999:380), koordinasi merupakan suatu kemampuan yang sangat kompleks, karena sangat terkait dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan. Kemudian koordinasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi satu gerakan yang serasi dengan tujuannya (Syafaruddin, 2014:115). Dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam gerakan olahraga manusia tidak terlepas dari gerak koordinasi (Sukirno, 2011:89). Dari beberapa teori diatas maka peneliti menyimpulkan koordinasi adalah gabungan komponen gerak yang dihasilkan seseorang baik melalui latihan atau tidak untuk mencapai target gerakan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya.

Koordinasi mata-tangan dalam penelitian ini di artikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggabungkan antara gerakan tangan dan juga pandangan mata baik melalui latihan atau tidak untuk mencapai target gerakan sesuai dengan kemampuannya. Menurut Sukirno ( 2011:89 ) “Koordinasi mata dan tangan adalah seseorang yang mampu melakukan gerakan dengan cepat dan tepat dengan menggabungkan kedua komponen (otot) atau

lebih, seperti menggabungkan komponen otot mata dan otot tangan untuk menghasilkan suatu keterampilan gerak secara cepat dan tepat”.

Teknik dasar *passing* atas adalah teknik umum yang di ajarkan di sekolah-sekolah maupun di klub-klub yang ada di masyarakat. Karena *passing* atas merupakan teknik bermain bola voli yang sangat penting. Menurut Sukirno dan Waluyo (2012:27), yang dimaksud dengan *passing* atas dalam permainan bola voli adalah mengambil bola atau mengoperkan bola atau mengumpan bola kepada teman, tapi bila ada kesempatan yang baik, terutama dalam melakukan umpan kepada semesher. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.

Menurut Aip Syarifuddin dikutip Sukirno dan Waluyo, (2012:16) *passing* atas adalah bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan diatas, agak di depan kepala. Adapun rangkaian atau proses pelaksanaan gerakan *passing* atas menurut Sukirno dan Waluyo (2012:27) dapat dilakukan sebagai berikut : Ambil posisi dengan sikap siap untuk memainkan bola, berdiri dengan kedua kaki terbuka selebar bahu, salah satu kaki berada di depan, berat badan bertumpu pada tapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah, tempatkan badan secepat mungkin dibawah bola, dengan kedua tangan diangkat dan ditekuk, kedua tangan terbuka dan jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok seperti setengah lingkaran, ibu jari dan jari telunjuk membentuk segitiga, kedua siku tidak terlalu terbuka kesamping.

Pada saat bola berada diatas kedua tangan posisi tangan agak ditekuk, baik pada persendian siku maupun persendian pergelangan tangan. Sedangkan posisi telapak dan jari-jari tangan berada sedikit diatas dahi. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan terutama ruas pertama

dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada saat tangan bersentuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong dengan menggerakkan pergelangan tangan diikuti dengan meluruskan siku, adapun komponen yang harus diperhatikan dalam melakukan gerakan *passing* atas pada permainan bola voli diantaranya : Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk, badan sedikit condong kemuka, siku ditekuk jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola, penyentuhan pada semua jari-jari dan gerakanya meluruskan kedua tangan, dan menggunakan gerakan kaki untuk menambah power.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Sehingga metode yang digunakan adalah metode korelasional. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musirawas. Populasi penelitian sebanyak 164 siswa sedangkan sampel penelitian sebanyak 84 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling random sederhana. Data hasil penelitian dilakukan melalui tes koordinasi mata-tangan dan tes *passing* atas pada permainan bola voli. Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi berupa analisis koefisien korelasi sederhana, dan untuk memenuhi ketentuan dan syarat analisis data melalui uji normalitas data dan analisis korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap hasil *passing* atas pada permainan bola voli.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis hubungan kedua variabel perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan

interpretasi keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasan untuk memberikan kejelasan keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebagai berikut :

### **Hubungan Koordinasi Mata-Tangan dengan Hasil *Passing* atas Permainan Bolavoli**

Berdasarkan pada penghitungan  $t$  hitung didapat nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung  $4,938 \geq t$  tabel  $1,663$ ) dan itu artinya signifikan. Maka terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli. Menurut Sukirno (2011:89) “Koordinasi mata dan tangan adalah seseorang yang mampu melakukan gerakan dengan cepat dan tepat dengan menggabungkan kedua komponen (otot) atau lebih, seperti menggabungkan komponen otot mata dan otot tangan untuk menghasilkan suatu ketrampilan gerak secara cepat dan tepat”. Sedangkan menurut Waluyo (2012:27) yang dimaksud dengan *passing* atas adalah mengambil bola atau mengoperkan bola atau mengumpan bola kepada teman, bisa dilakukan dengan berbagai variasi dalam mengumpan kepada *smasher* maupun sebagai gerak tipu untuk mengecoh lawan. Berdasarkan hasil penelitian, data tersebut dianalisis berdasarkan uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis tidak perlu dihitung, tetapi langsung dilihat pada tabel  $r$  *product moment*. Pada tabel terlihat bahwa jumlah sampel ( $N$ ) = 84, dengan taraf kesalahan 0,05 (5%), maka nilai  $r$  tabel adalah 0,21 sedangkan nilai  $r$  hitung yang merupakan hasil analisis data di atas adalah 0,44.

Berdasarkan hasil dan analisis data tersebut, maka dinyatakan sebagai berikut :  $r_{hitung}$  diperoleh hasil 0,44, sedangkan  $r_{tabel}$  adalah 0,21. Ini menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,44 \geq 0,21$ ), maka koordinasi mata-tangan memiliki kontribusi yang kuat terhadap kemampuan *passing* atas dengan

sumbangannya sebesar 44% terhadap hasil *passing* atas pada permainan bola voli.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka permasalahan yang telah dirumuskan kini dapat diketahui jawabannya sebagai berikut ; Terdapat hubungan cukup signifikan koordinasi mata-tangan dengan hasil *passing* atas pada permainan bola voli siswa putra SMA yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,44 dengan interpretasi tingkat hubungan sedang, sebab terletak antara  $r = 0,40 - 0,599$  serta memiliki hubungan signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis yang memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,938 \geq t_{tabel}$  sebesar 1,663.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan pengukuran olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- M. Dahlan, Yakub al-barry. 2001. *Kamus sosiologi antropologi*. Surabaya : Indah
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Erlangga.
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukirno. 2011. *Kesehatan olahraga dan program latihan kesegaran jasmani*. Palembang : Universitas Sriwijaya.

Syaifuddin, Aip. 1982. *Pembelajaran bola voli*. Jakarta : Gravindo.

Tudor, Bumpa O. 1999. *Theory and methodology of training*. Dubuque Iowa : Kendall/ Hunt publishing company.

Waluyo dan Sukirno. 2012. *Cabang olahraga bola voli*. Palembang : Unsri Press.

Widiastuti. 2011. *Tes dan pengukuran olahraga*. Jakarta timur : PT. Bumi timur jaya.

Zarwan. 2012. *Bulutangkis*. Padang: Sukabina Press.